

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Deskriptif korelasi dapat diartikan sebagai penelitian yang menjelaskan hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya sedangkan *cross sectional* dapat diartikan sebagai penelitian yang mengukur antara data variabel independen dan variabel dependen dalam satu waktu (Natoadmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di poli obgyn RS PKU Muhammadiyah Bantul, yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.124, Nyangkrigan, Kec. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari-Agustus 2023. Pengambilan data dimulai dari bulan 27 juli – 11 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh objek atau subjek yang sesuai dengan kriteria tertentu yang akan diteliti oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat disimpulkan (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini ialah ibu *post sectio caesarea* yang berada di RS PKU Muhammadiyah Bantul dengan jumlah populasi sebanyak 193 dari bulan Januari-April 2023.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari total populasi (Sugiyono, 2018).

a. Perhitungan besar sampel dilakukan sesuai dengan rumus (Dahlan, 2013) :

$$\begin{aligned}
 n &= \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{1,64 + 1,28}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln \left(\frac{1,5}{0,5} \right)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,5 \ln (3)} \right\}^2 + 3 \\
 &= \left\{ \frac{2,92}{0,54} \right\}^2 + 3 \\
 &= (5,407)^2 + 3 \\
 &= 29,23 + 3 \\
 &= 32,23
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$Z\alpha$: Kesalahan tipe I ditetapkan (5% = 1,64)

$Z\beta$: Kesalahan tipe II ditetapkan (10% = 1,28)

r : Korelasi minimal yang dianggap bermaknya

Perhitungan menghasilkan besar sampel sebanyak 32,23 dibulatkan menjadi 33 responden. Peneliti menambahkan kemungkinan *drop out* adalah 10% sehingga diperoleh sebanyak 38 responden.

b. Teknik Sampling

Pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik *purposive sampling* ialah pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih sampel dari populasi yang sesuai dengan keinginan peneliti (Natoatmodjo, 2012).

Adapun kriteria sampel dengan persyaratan tertentu yaitu :

1) Kriteria Inklusi

Inklusi ialah kriteria dimana subjek yang sesuai kriteria dan memenuhi persyaratan sebagai sampel (Natoatmodjo, 2012).

Kriteria inklusi penelitian ini :

- a) Ibu dengan bayi lahir sehat.
- b) *Post sectio caesarea* hari ke 1-7

2) Kriteria Eksklusi

Eksklusi ialah kriteria dimana subjek yang tidak mewakili karena tidak sesuai dengan persyaratan sebagai sampel (Natoatmodjo, 2012). Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini:

- a) Ibu yang bekerja sebagai petugas kesehatan

D. Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel yang menyebabkan perubahan ataupun berpengaruh terhadap variabel lainnya . Variabel independen dalam penelitian ini yaitu nyeri *post sectio caesarea*

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen dapat diartikan variabel tidak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *postpartum blues*.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional yaitu batasan yang digunakan untuk melakukan pengukuran variabel atau pengumpulan data responden yang satu dengan responden lain yang telah diukur (Simanjuntak, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala Ukur | Hasil Ukur |
|---|--|---|------------|--|
| Variabel Independen : Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i> | Nyeri pada tempat sayatan karena disebabkan oleh robekan pada jaringan dinding perut anterior saat menjalani operasi <i>caesarea</i> | Kuesioner <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS) | Ordinal | Tidak nyeri = 0 Nyeri ringan = 1-3 Nyeri sedang = 4-6 Nyeri berat = 7-9 Nyeri hebat = 10 |
| Variabel Dependen <i>Postpartum Blues</i> | Perubahan <i>mood</i> atau perasaan sedih setelah melahirkan, yang terjadi dalam 1-7 hari setelah melahirkan | Kuesioner <i>Edinburgh Postpartum Depression Scale</i> (EPDS) | Ordinal | Skor < 10 = tidak <i>postpartum blues</i> , Skor ≥ 10 = mengalami <i>postpartum blues</i> |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur ini dipakai dalam penelitian yang diperoleh dari :

a. Kuesioner data demografi

Alat ini dipakai untuk mengetahui identitas lengkap partisipan yang berisikan usia ibu melahirkan, pendidikan dan pekerjaan.

b. Kuesioner *Numerical Rating Scale* (NRS)

NRS merupakan alat pengganti pendeskripsi kata. *Numerical Rating Scale* (NRS) adalah skala nyeri dari 1 sampai 10 yang menunjukkan tigtat keparahan nyeri. Pengukuran nyeri dilanjutkan dengan meminta pasien

untuk menunjukkan angka skala nyeri yang dirasakan dan kemudian mengiterpetasikannya secara langsung. Skala NRS ini paling efektif untuk menilai intensitas nyeri saat intervensi pengobatan (Merdekawati, 2018). Alat ini mengumpulkan data dari responden yang jawabannya tidak nyeri = 0, nyeri ringan = 1-3, nyeri sedang 4-6, nyeri berat = 7-9 dan nyeri hebat = 10.

c. Kuesioner *Edinburgh Postpartum Depression Scale* (EPDS)

Menurut Adli (2022) *Edinburgh Postpartum Depression Scale* (EPDS) adalah salah satu alat yang dikenal dan banyak digunakan untuk skrining depresi pada ibu setelah melahirkan, untuk menentukan apakah mereka memiliki gejala depresi atau tidak, dan mengukur tingkat keparahan risiko depresi pasca melahirkan atau *postpartum depression* (PPD).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nugraheni (2017). alat yang digunakan untuk mengambil data yaitu *edinburgh postpartum depression scale* (EPDS). Alat ukur terdiri dari 10 pertanyaan. Pada pertanyaan no 1,2 dan 4 diberikan nilai 0-3 dengan pemberian nilai berurutan dari pilihan jawaban pertama sampai ke empat, 0= sering, 1= kadang-kadang, 2= sangat jarang, 3= tidak pernah. Sedangkan untuk pertanyaan no 3,5,6,7,8,9 dan 10 diberi nilai dengan arah berlawanan yaitu dari 3-0, 3= sering, 2= kadang-kadang, 1= sangat jarang, 0= tidak pernah (Nugraheni, 2017). Nilai EPDS maksimal 30 dengan skor < 10 = tidak *postpartum blues*, skor ≥ 10 = mengalami *postpartum blues*

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer melakukan wawancara langsung dan membagikan kuesioner pada responden yaitu ibu nifas *post sectio caesarea* yang sedang kontrol di poli obgyn. Data sekunder dalam

penelitian ini diambil di RS PKU Muhammadiyah Bantul di poli obgyn berupa data ibu *post sectio caesarea*. Pengambilan data dilakukan dengan datang ke poli obgyn di RS PKU Muhammadiyah Bantul kemudian di poli obgyn peneliti bertemu dengan responden yang sesuai dengan kriteria dan sedang menunggu antrian untuk kontrol, peneliti meminta kesediaan waktu dan kesediaan untuk menjadi responden setelah respon itu setuju peneliti memberikan *informed consent* dan setelah menandatangani surat persetujuan peneliti memberikan kuesioner NRS dan EPDS.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas yaitu seberapa tingkat kecermatan serta ketepatan sesuai instrumen dalam melakukan fungsi ukurannya. Pada penelitian ini uji validitas tidak dilakukan karena instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas oleh penelitian sebelumnya. Uji validitas skala nyeri NRS menunjukkan $r=0,90$ dengan menggunakan *wilcoxon*. Uji validitas kuesioner EPDS tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dimana instrumen telah teruji dan diakui validitasnya (Nugraheni, 2017). Hasil uji tersebut didapatkan nilai sensitivitasnya 86%.

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan tersebut bersifat terpercaya. Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsisten sebagai alat pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas kuesioner NRS tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya Nugraheni (2017) skala nyeri lebih dari 0,95 menunjukkan reliabilitas dengan menggunakan *intraclass correlation coefficients* (ICCs). Uji reliabilitas kuesioner EPDS tidak dilakukan karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dimana instrumen telah teruji

dan diakui reliabilitasnya. Hasil uji tersebut didapatkan nilai spesivitasnya 78%.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Menurut Simanjuntak (2017) Tahap dalam pengolahan data meliputi :

a. Pengeditan (*Editing*)

Editing yaitu tindakan untuk mengecek dan memperbaiki isi kuesioner atau formulir.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah data yang berupa huruf diubah menjadi angka. Kode dalam penelitian ini adalah :

1) Usia ibu melahirkan

- a) < 20 = 1
- b) 20-35 = 2
- c) ≥ 36 = 3

2) Pendidikan

- a) SMP = 1
- b) SMA = 2
- c) PT = 3

3) Pekerjaan

- a) IRT = 1
- b) Swasta = 2
- c) Buruh = 3
- d) PNS = 4

4) Nyeri

- a) Tidak nyeri = 1
- b) Nyeri ringan = 2
- c) Nyeri sedang = 3
- d) Nyeri berat = 4

e) Nyeri hebat = 5

5) *Postpartum Blues*

a) Tidak *postpartum blues* = 1

b) *Postpartum blues* = 2

c. Pemasukan data (*Entering*)

Entering yaitu untuk memasukkan jawaban dari masing-masing responden kedalam program.

d. Pembersihan (*Cleaning*)

Cleaning yaitu mengecek kembali semua data dan melihat kemungkinan kesalahan pengkodean atau ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi (Natoatmodjo, 2012).

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu untuk menggambarkan karakter setiap variabel yang diteliti. Selain itu univariat juga merupakan analisis dengan hasil distribusi persentase dari tiap variabel hasil penelitian yaitu dengan usia, pendidikan, dan pekerjaan (Natoadmodjo, 2012). Rumus Univariat menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase (%)

f : Jumlah Hasil

N : Jumlah keseluruhan data

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisa untuk mengamati variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nyeri *post sectio caesarea* sedangkan variabel dependen yaitu *postpartum blues*. Skala ukur yang digunakan adalah ordinal dan ordinal. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Somers'd* untuk mengetahui korelasi antara nyeri *post sectio caesarea* dengan *postpartum blues*.

$$\text{Rumus : Somers'd} = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns : *Concordant* (P)

Nd : *Discordant* (Q)

Ty : Jumlah rangking bawah pasangan kolom

Dengan keeratan hubungan dalam kategori sebagai berikut :

Kekuatan korelasi 0,00-0,199 = sangat lemah, 0,20-0,399 = lemah,

0,40-0,599 = sedang, 0,60-0,799 = kuat, 0,80-0,1,00 = sangat kuat

I. Etika Penelitian

Etik penelitian digunakan dalam suatu penelitian untuk mengerti prinsip – prinsip dalam etik penelitian. Peneliti mengusulkan lembar persetujuan kelayakan etik ke Komisi Etik Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum melakukan pengambilan data yang diajukan pada tanggal 11 Juli 2023 dengan nomor ijin etik dalam penelitian ini adalah Skep/558/B-E/KEP/VII/2023. Dalam melakukan penelitian ada beberapa prinsip yang harus di ikuti (Natoatmodjo, 2012) yaitu :

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Responden dalam penelitian berhak mendapatkan indenpendensi personal dan kebebasan dalam mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) apakah bersedia untuk dijadikan partisipan tanpa adanya tendensi dari luar (paksaan). Jika responden bersedia maka perlu membuktikan dengan penandatanganan surat persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*). Pada saat ambil data peneliti tidak memaksa apabila responden tidak berkenan untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

2. Berbuat baik (*Beneficience*) dan tidak merugikan (*Non-maleficience*)

Dalam penelitian ini tidak ada resiko apapun karena responden hanya diberikan waktu untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan sesuai prosedur untuk mendapatkan hasil yang dapat memberikan maanfaat bagi penelitian. Pada saat pengambilan data peneliti membantu responden dan tidak merugikan responden

3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti harus bersikap jujur dan profesional. Sebelum responden mengisi kuesioner peneliti bisa menjelaskan terlebih dahulu kepada responden bagaimana untuk mengisi dan menjawab kuesioner. Pada saat pengambilan peneliti bersikap adil dan tidak membeda-bedakan responden

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi suatu permasalahan dan fenomena pada penelitian.
- b. Mengusulkan judul penelitian yang akan diteliti.
- c. Menjadwalkan bimbingan dengan dosen pembimbing terkait judul, penyusunan proposal dan kuesioner yang akan digunakan.
- d. Mengurus surat studi pendahuluan.
- e. Melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Bantul.
- f. Melakukan ujian proposal.

- g. Melakukan revisi setelah ujian proposal
 - h. Menyiapkan kuesioner dan *informed consent*.
 - i. Menentukan asisten penelitian dan melakukan apersepsi dengan menjelaskan tugas apa saja yang akan dilakukan oleh asisten nantinya.
 - j. Mengurus surat izin untuk penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu kebutuhan yang diperlukan seperti kuesioner, dan *informed consent*.
 - b. Memasukkan surat izin penelitian ke RS PKU Muhammadiyah Bantul.
 - c. Sesudah mendapatkan persetujuan, peneliti datang ke poli obgyn dan meminta izin kepada perawat yang sedang berjaga kemudian melakukan penelitian di poli obgyn. Peneliti bertemu dengan calon responden di poli obgyn pada saat responden menunggu antrian.
 - d. Peneliti maupun asisten mengenalkan diri dan menjelaskan kepada responden tujuan penelitian ini tidak menimbulkan risiko untuk responden. Dalam hal ini data responden akan tersimpan dengan baik dan informasi yang didapatkan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.
 - e. Setelah memberikan penjelasan dan responden sesuai dengan kriteria, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan yang telah disiapkan yaitu *informed consent*.
 - f. Setelah mendapat persetujuan, peneliti memberikan kuesioner NRS dan EPDS kepada responden dan menjelaskan cara untuk mengisi kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk mengisi 2 kusioner kurang lebih 10 menit.
 - g. Selanjutnya setelah kuesioner terisi semua, peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah di isi kemudian memeriksa kembali kelengkapan isi kusioner responden.

h. Mengucapkan terimakasih kepada responden atas ketersediannya menjadi responden lalu memberikan sovenir kepada responden.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS.
- b. Menyusun hasil laporan penelitian kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.
- c. Melakukan revisi sesuai arahan dan masukan.
- d. Mempersiapkan seminar hasil penelitian.
- e. Melakukan seminar hasil.
- f. Menyusun revisi setelah seminar hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA